

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI
BIBIT SYARIAH PADA MAHASISWA KOTA MALANG**

Lailatul mukaromatul Ula, Nur Diana, Dewi Diah Fakhriyyah

Universitas Islam Malang

Email: laila.mukaromatul@gmail.com

ABSTRAK:

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah risiko (X1), fleksibilitas (X2), kemudahan pemahaman (X3), dan kelengkapan (X4) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kota Malang yang menggunakan aplikasi Bibit syariah, dan menggunakan teori TaM. Jenis penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Terdapat Uji validitas dan Uji reabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja pada instrument tersebut. Selain itu juga penelitian ini menggunakan Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Analisis linier berganda, Uji F, Uji determinasi (R^2), Uji t. Hasil menunjukkan bahwasanya variabel risiko, berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah, variabel fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah, variabel kemudahan pemahaman berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi bibit syariah, kelengkapan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah.

Kata Kunci: penggunaan aplikasi Bibit syariah, risiko, kelengkapan, kemudahan pemahaman, kelengkapan.

ABSTRACT:

The purpose of this research was to find out whether risk (X1), flexibility (X2), ease of understanding (X3), and completeness (X4) partially and simultaneously affect the use of Islamic Bibit applications. The method used in this research is quantitative. The population used in this study were Malang city students who used the Bibit of Sharia application, and use TAM theory. This type of research uses a purposive sampling technique. This study uses a questionnaire as a data collection method. There is a validity test and reliability test that is used to measure performance on the instrument. In addition, this research also uses the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear analysis, F test, determination test (R^2), t test. The results show that the risk variable has an effect on the use of the sharia Bibit application, the flexibility variable has a significant effect on the use of the sharia Bibit application, the ease of understanding variable has an effect on the use of the sharia Bibit application, completeness has an effect on the use of the sharia Bibit application.

Keywords: use of sharia seeds application, risk, completeness, ease of understanding, completeness.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang begitu pesat dengan banyaknya sektor jasa keuangan yang menyediakan teknologi informasi. Adanya finansial teknologi (*fintech*) pada saat ini memberikan peningkatan yang tinggi pada efisiensi ekosistem keuangan. Hal ini membantu para investor dalam melakukan kegiatan investasi karena lebih fleksibel serta memudahkan dalam pengambilan keputusan sebab investasi online sendiri menampilkan harga jual, Rekasadana. Investasi *online* sendiri biasa disebut dengan online trading yaitu kegiatan (Diana, 2021) perdagangan bursa efek menggunakan media internet. Investasi memiliki peran penting dalam dunia ekonomi dan bisnis, dalam berinvestasi ada beberapa konsep yang harus diterapkan yaitu konsep "high risk high return" karena investasi tidak cukup dengan hanya mengandalkan *return* saja sehingga resiko perlu dipertimbangkan juga Investasi sendiri merupakan alat untuk meningkatkan dan membangun kesejahteraan masyarakat (Sakinah. & Silalahi, 2022). Ada beberapa faktor yang menjadikan mahasiswa

mengambil keputusan untuk berinvestasi. Minat investasi sendiri terjadi karena adanya 2 faktor yang dapat dikelompokkan yang pertama karena faktor internal dan yang kedua karena adanya faktor eksternal. Faktor internal memiliki beberapa kriteria yaitu meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi dan pengetahuan oleh para investor, sedangkan pada faktor eksternal sendiri terjadi karena adanya regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Kajian dari penelitian Sarah (2014) berupa faktor risiko investasi, kemudian penerapan pada prinsip syariah, informasi produk, dan juga keputusan para investor. Kajian oleh Chambali M (2010) berupa faktor objektif dan subjektif. Faktor objektif memiliki beberapa bagian yaitu teknologi, harga, faktor produksi, dan permintaan akan barang pada masa yang akan datang, sedangkan pada faktor subjektif adalah pengalaman seorang investor baik itu positif maupun negatif dalam jurnal (Malik, 2017).

Aplikasi Bibit adalah Bibit merupakan perusahaan finansial teknologi milik PT Bibit Tumbuh Bersama yang menyediakan portal untuk jual beli produk reksadana sebagai investasi secara online (daring) dari berbagai perusahaan manajer investasi (*asset management*) (Melinda, 2022). Bibit hadir sebagai landasan untuk para milenial dan gen-Z untuk lebih melek terhadap adanya investasi. Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk mempermudah para investor pemula untuk melakukan investasi, dikarenakan dalam aplikasi tersebut menyediakan teknologi bernama "Robo Advisor" (Esther Rulianti et al., 2020).

Risiko yaitu sebuah ketidakpastian pada suatu keadaan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan sebuah keputusan yang diambil pada saat ini berdasarkan pada pertimbangan. Risiko dapat saja menjadi penghadang bagi seseorang, pengusaha ataupun pembisnis. Mengingat adanya ketidakpastian mengenai terjadinya risiko, individu maupun institusi, maka mereka harus berusaha dalam menetapkan Langkah-langkah antisipatif dalam penghadapan risiko, guna mengurangi, meniadakan, atas masalah yang dapat meraup keuntungan dari terjadinya suatu risiko (Indra, 2020).

Fleksibilitas memiliki pengertian sebagai kemampuan untuk memenuhi harapan pelanggan tanpa penambahan biaya, waktu atau bahkan kerugian yang berlebihan. Hofaker 2001 menyarankan bahwa navigasi, kenyamanan dalam substitusi pemeriksaan pribadi telah memberikan fleksibilitas dalam transaksi online. Fleksibilitas sistem informasi diartikan sebagai kemampuan dalam sebuah sistem informasi untuk menyikapi atau merespon kebutuhan pengguna akan kebutuhan yang baru, berbeda ataupun berubah (Diana, 2021).

Kemudahan pemahaman dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang pengguna teknologi informasi tersebut sehingga mudah digunakan. Jika seorang dapat percaya terhadap teknologi yang digunakan maka kemudahan juga sebagai kepercayaan (Tukidi & Indah, 2019). Kemudahan informasi adalah suatu kejelasan dalam penyampaian suatu informasi sehingga mudah dipahami. Informasi yang baik merupakan informasi yang mudah dimengerti dan pahami bagi pengguna. Sebab cukup dengan informasi yang telah disediakan pengguna dapat mempercayai apabila informasi tersebut dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan (Diana, 2021).

Kelengkapan merupakan suatu sistem informasi yang disediakan cukup, sebab apabila informasi yang dihasilkan kurang atau hanya Sebagian saja yang dapat ditemukan maka mempengaruhi pengambilan keputusan atau juga dapat mempengaruhi Tindakan secara keseluruhan sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan dalam pencegahan pengendalian masalah (Diana, 2021).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) didasari oleh *Theory Of Reasoned action (TRA)*, *Theory Of Planned Behavior (TPB)*, dan model model sukses suatu sistem informasi yang

mengutamakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat dari suatu sistem informasi dapat berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen. TAM merupakan teori penerimaan suatu sistem informasi yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1985, untuk lebih menjelaskan penggunaan computer dan penerimaan sistem informasi. Teori TAM sendiri memiliki dua ukuran penerimaan teknologi: *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived usefulness* (PU). Untuk PEOU lebih mengacu pada sejauh mana para pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu. Sedangkan PU diartikan sebagai persepsi pengguna sejauh mana penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan mengintivikasikan berbagai variabel yang terdiri dari pengalaman menggunakan aplikasi investasi digital atau aplikasi BIBIT untuk mempertimbangkan menggunakan melalui teori TAM (Affifatusholihah, 1978).

Aplikasi Bibit

Bibit merupakan aplikasi reksa dana yang dirancang untuk membantu para investor pemula atau para investor yang belum berpengalaman di dunia investasi. Dalam hal ini bibit membantu para investor dalam melakukan investasi dengan baik, dengan adanya tingkat resiko yang bisa disesuaikan dengan profil resiko pribadi para investor. Bibit adalah agen penjual reksa dana (APERD) yang berdiri sejak tahun ini. Bibit juga telah diberikan izin oleh otoritas jasa keuangan (OJK), yang aman untuk melakukan investasi reksa dana (Sakinah & Silalahi, 2022).

Dalam aplikasi bibit juga terdapat teknologi riset pemenang *Nobel Prize* dengan pendekatan *Modern Portofolio theory* yang dikemukakan oleh Harry Markowitz yang terbukti dapat meminimalisir risiko dan memaksimalkan keuntungan melalui diversifikasi. Dalam penggunaan aplikasi bibit, resiko disesuaikan dengan profil risiko investor atau usia, penghasilan, dan toleransi risiko. Penggunaan aplikasi bibit akan menimbulkan persepsi negative maupun persepsi positif (Diana, 2021).

Risiko

Menurut (Suresh and Shashikala 2011) risiko merupakan ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat mengetahui konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan yang mereka lakukan. Tidak ada yang mampu menerima risiko, hal ini tergantung pada pendapat kemampuan setiap orang disaat menghadapi suatu. Risiko ini memiliki hal yang berkaitan erat dengan return dan berbanding lurus. Jadi apabila seorang mampu menanggung risiko yang tinggi maka orang tersebut akan mendapatkan return yang tinggi pula, dan sebaliknya. Risiko yang didapatkan oleh pengguna juga dapat menyebabkan investor berhenti menggunakan aplikasi Bibit (Diana, 2021).

Fleksibilitas

Berdasarkan pernyataan dari (Lowson, 2003) dalam fleksibilitas adalah suatu kemampuan yang dapat memenuhi harapan seorang pelanggan atau pengguna tanpa adanya biaya tambahan, waktu atau bahkan kerugian yang berlebihan. Fleksibilitas merupakan bagian dari elemen dalam suatu sistem. Dalam suatu konteks organisasi fleksibilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghadapi suatu kejadian yang tak terduga ataupun suatu perubahan yang ada. Fleksibilitas merupakan hal yang menguntungkan bagi perusahaan dan juga pengguna. Hal tersebut karena fleksibilitas merupakan kemudahan suatu sistem untuk menyesuaikan suatu keadaan dengan cepat. Kesimpulan yang dapat disampaikan adalah fleksibilitas dapat memberikan keuntungan bagi para pengguna suatu sistem teknologi seperti aplikasi Bibit. Namun jika fleksibilitas sistem teknologi itu kurang maka dapat mempengaruhi hubungan layanan sehingga memungkinkan pengguna untuk mencari alternatif lain (Diana, 2021).

Kemudahan Pemahaman

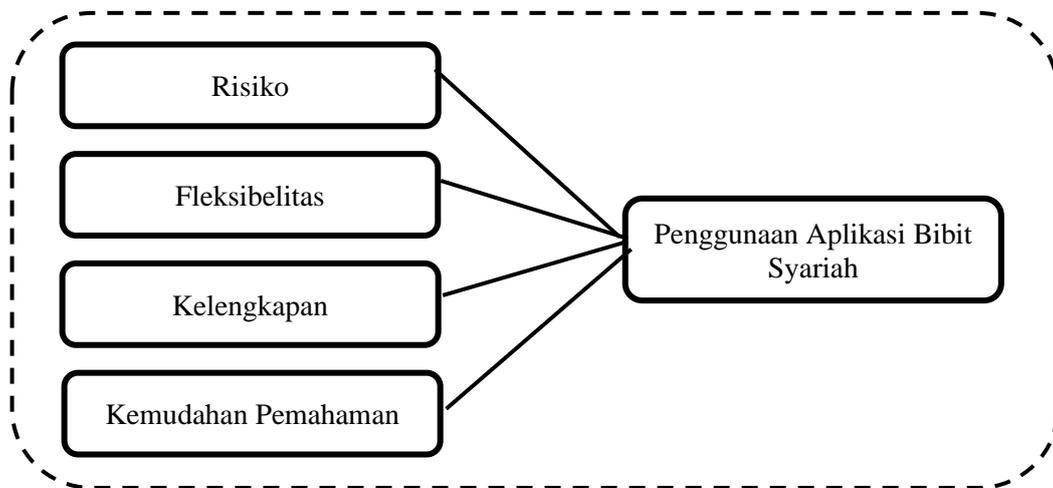
Kemudahan informasi adalah kejelasan penyampaian informasi sehingga dapat dipahami dengan mudah (Fang, Chiu, and Wang 2011). Adanya teknologi yang berkembang

begitu pesat menyebabkan semua orang menyukai suatu kegiatan atau suatu hal yang terlihat mudah. Oleh karena itu apabila seseorang merasa dimudahkan dalam permasalahan tertentu, maka seseorang tersebut akan merasa diuntungkan. Pada aplikasi Bibit sendiri menyediakan fitur yang dapat memudahkan para pengguna dalam melakukan investasi secara online yang mana didalamnya sudah tersedia pemilihan produk terkait dengan investasi dan informasi yang disediakan juga jelas. Fitur tersebut merupakan fitur yang dapat membantu pengguna dalam pemilihan produk investasi dan juga pada aplikasi Bibit menyediakan video pembelajaran bagi pengguna baru dalam pemilihan produk. Sistem Robo Advisor yang disediakan juga dapat dijadikan sistem informasi yang jelas karena memberikan suatu kemudahan pada pengguna dalam melakukan pembelian produk rekasadana (Diana, 2021).

Kelengkapan

Menurut (Mulyadi, Eka & Nailis., 2018) Kelengkapan merupakan informasi yang dihasilkan cukup, sebab apabila informasi yang dihasilkan tidak cukup atau hanya sebagian akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan Tindakan secara keseluruhan sehingga berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengendalikan atau mencegah masalah. Pada dasarnya penyediaan informasi yang lengkap membantu pengguna dalam perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan sehingga berdampak pada pengguna suatu sistem teknologi. Seperti halnya pada aplikasi Bibit apabila aplikasi tersebut menyediakan informasi yang lengkap maka itu yang akan mempengaruhi rencana pengambilan keputusan pengguna aplikasi Bibit. Salah satu contoh informasi yang disediakan dalam aplikasi Bibit yaitu laporan portofolio (Diana , 2021).

Kerangka konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat pengaruh Risiko, Fleksibilitas, kemudahan Pemahaman, kelengkapan terhadap Keputusan penggunaan aplikasi Bibit syariah.

H2: Terdapat pengaruh risiko terhadap keputusan penggunaan aplikasi Bibit syariah.

H3: Terdapat pengaruh fleksibilitas terhadap keputusan penggunaan aplikasi Bibit syariah.

H4: Terdapat pengaruh Kemudahan pemahaman terhadap keputusan penggunaan aplikasi Bibit syariah.

H5: Terdapat pengaruh kelengkapan terhadap keputusan penggunaan aplikasi Bibit syariah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hubungan variabel, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode korelasional. Menurut Creswell, (2014), metode kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh dua variabel atau lebih dengan menggunakan analisis statistik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada. Menurut Arikunto, (2010) penelitian ini dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Malang. Pada mahasiswa yang berkuliah di Kota Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penyampelan yang berdasarkan kriteria tertentu Chandrarin, (2017). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa Malang yang menggunakan Aplikasi Bibit dalam melakukan kegiatan berinvestasi reksadana. Pemilihan teknik sampling ini didasarkan atas kemudahan memperoleh sample.

Pengambilan sampel ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berkuliah di Malang.
2. Mahasiswa Malang yang menggunakan aplikasi Bibit sebagai sarana investasi.
3. Mahasiswa malang yang berinvestasi di aplikasi Bibit syariah.

Dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, peneliti memilih responden yang yang sesuai dengan kriteria- kriteria yang ada sesuai dengan sampel penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan rumus maholtra sebagai penentuan jumlah sampel. Penentuan jumlah sampel yang representatif bergantung pada jumlah indikator yang dikalikan dengan faktor antara 5 hingga 10, sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus Maholtra. (Rangkuti, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Kriteria pengambilan sampel adalah, sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berkuliah di Malang
2. Mahasiswa Malang yang menggunakan aplikasi Bibit syariah sebagai sarana investasi.
3. Mahasiswa Malang yang berinvestasi di aplikasi Bibit syariah.
4. Jumlah sampel yang didapatkan menggunakan rumus maholtra, dikarekan jumlah populasi yang tidak diketahui.

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	60	57%
2.	Perempuan	45	43%
	Jumlah total	105	100%

Sumber: data olahan penulis, 2023

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwasanya responden Laki-laki memiliki rata-rata lebih dominan besar dalam persentase penggunaan dari pada perempuan, dilihat dengan hasil yang didapatkan laki-laki memiliki jumlah persentase responden lebih besar dari jumlah responden perempuan.

Tabel Responden Berdasarkan Mahasiswa Kota Malang

No	Mahasiswa Malang	Jumlah Responden	Persentase
1.	Univesitas Muhammadiyah Malang	30	30%
2.	Universitas Islam Negeri Malang	30	30%
3.	Universitas Islam Malang	25	25%
4.	Universitas Brawijaya Malang	5	20%
Jumlah		105	105%

Sumber: data olahan penulis, 2023

Berdasarkan pada data tabel dapat disimpulkan bahwasanya responden mahasiswa kota Malang yang menggunakan aplikasi Bibit syariah sebagai sarana investasi sebanyak 25% dari mahasiswa Universitas Islam Malang, 30% dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, 30% dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang, dan yang terakhir sebanyak 20% dari mahasiswa Univesitas Brawijaya Malang. Secara keseluruhan rata-rata data yang didapatkan dari berbagai responden mahasiswa kota Malang membuktikan bahwasanya umum bagi mahasiswa untuk melakukan investasi pada aplikasi Bibit syariah dikarenakan harga jual beli reksadana yang murah, penggunaan aplikasi yang mudah dan dapat membantu para mahasiswa untuk menabung sesuai dengan risiko yang mereka inginkan.

Pembahasan
Statistik Deskriptif

Tabel Variabel Deskriptif

Indikator	Total	Rata-Rata
Risiko	105	4,19
Fleksibilitas	105	4,18
Kemudahan Pemahaman	105	4,14
Kelengkapan	105	4,15
Penggunaan aplikasi BIBIT	105	4,20

Sumber: data olahan, 2023

1. Hasil dari rekapulasi variabel *risiko*, dari 7 dimensi memperoleh nilai dengan rata-rata 4,19 yang dapat dikategorikan "baik".
2. Hasil dari rekapulasi variabel *fleksibilitas*, dari 6 dimensi memperoleh nilai dengan rata-rata 4,18 yang dapat dikategorikan "baik".
3. Hasil dari rekapulasi variabel *kemudahan pemahaman*, dari 7 dimensi memperoleh nilai dengan rata-rata 4,14 yang dapat dikategorikan "baik".
4. Hasil dari rekapulasi variabel *kelengkapan*, dari 7 dimensi memperoleh nilai dengan rata-rata 4,15 yang dapat dikategorikan "baik".
5. Hasil dari rekapulasi variabel *penggunaan aplikasi Bibit*, dari 7 dimensi memperoleh nilai dengan rata-rata 4,20 yang dapat dikategorikan "baik".

Uji Instrumen
a. Uji Validitas

Dapat dilihat dari hasil uji validitas pada data bahwasanya nilai r hitung pada kolom total correlation memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan dari uji validitas pada item varibel diatas dinyatakan valid dalam uji instrument validitas. Nilai tabel sebesar 0,191 sedangkan nilai R hitung lebih besar dari R tabel di setiap variabel.

1. risiko (X1) uji validitas variabel pada penggunaan aplikasi Bibit memiliki nilai R hitung sebesar sebesar 0,832 sampai 0,899 > dari 0,191 R tabel.
2. Fleksibilitas (X2) uji validitas variabel pada penggunaan aplikasi Bibit memiliki nilai R hitung sebesar 0,827 sampai 0,901 > dari 0,191 R tabel.
3. Kemudahan pemahaman (X3) uji validitas variabel pada penggunaan aplikasi Bibit memiliki nilai R hitung sebesar sebesar 0,817 sampai 0,899 > dari 0,191 R tabel.
4. Kelengkapan (X4) uji validitas variabel pada penggunaan aplikasi Bibit memiliki nilai R hitung sebesar sebesar 0,827 sampai 0,890 > dari 0,191 R tabel.
5. Penggunaan aplikasi Bibit (Y1) uji validitas variabel pada penggunaan aplikasi Bibit memiliki nilai R hitung sebesar sebesar 0,814 sampai 0,890 > dari 0,191 R tabel.

b. Uji Reliabilitas**Tabel Uji Reliabilitas Intrument**

No	Variabel	efisien Alpha	eterangan
1.	Risiko (X1)	0,947	Reliabel
2.	Fleksibilitas (X2)	0,929	Reliabel
3.	Kemudahan pemahaman (X3)	0,948	Reliabel
4.	Kelengkapan (X4)	0,943	Reliabel
5.	Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah (Y1)	0,937	Reliabel

Sumber: data olahan spss tahun 2023

- a. Variabel penggunaan aplikasi Bibit syariah (Y) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,937, hal ini dapat ditunjukkan dengan variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan aplikasi Bibit dinyatakan reliabel.
- b. Variabel risiko (X1) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,947, hal ini dapat ditunjukkan dengan variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga disimpulkan bahwa variabel risiko dinyatakan reliabel.
- c. Variabel fleksibilitas (X2) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,929, hal ini dapat ditunjukkan dengan variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fleksibilitas dinyatakan reliabel.
- d. Variabel kemudahan pemahaman (X3) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,948, hal ini dapat ditunjukkan dengan variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pemahman dinyatakan reliabel.
- e. Variabel kelengkapan (X4) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,943, hal ini dapat ditunjukkan dengan variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelengkapan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah	Risiko	Fleksibelitas	Kemudahan Pemahaman	Kelengkapan
N		105	105	105	105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.07	26.13	26.53	27.70	25.70
	Std. Deviation	4.828	5.877	4.462	4.625	5.995
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.125	.115	.159	.098
	Positive	.120	.080	.115	.126	.098
	Negative	-.122	-.125	-.114	-.159	-.097
Test Statistic		.122	.125	.115	.159	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.051 ^c	.200 ^{c,d}

Tabel Uji Normalitas

Sumber: data olahan SPSS tahun 2023

1. Variabel risiko (X1) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi 0,200 > dari 0,05. Dengan demikian hasil yang didapatkan adalah variabel risiko (X1) berdistribusi secara normal.
2. Variabel fleksibelitas (X2) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi 0,200 > dari 0,05. Dengan demikian hasil yang didapatkan adalah variabel fleksibelitas (X2) berdistribusi secara normal.
3. Variabel kemudahan pemahaman (X3) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,115 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi 0,200 > dari 0,05. Dengan demikian hasil yang didapatkan adalah variabel kemudahan pemahaman (X3) berdistribusi secara normal.
4. Variabel kelengkapan (X4) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,051. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi 0,051 > dari 0,05. Dengan demikian hasil yang didapatkan adalah variabel kelengkapan (X4) berdistribusi secara normal.
5. Variabel penggunaan aplikasi Bibit syariah (Y) memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi 0,200 > dari 0,05. Dengan demikian hasil yang didapatkan adalah variabel penggunaan aplikasi Bibit syariah (Y) berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik**a. Uji Multikolinearitas****Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	<i>tolerance</i>	VIF	keterangan
X1	0,942	1.062	Non Multikolinearitas
X2	0,878	1.138	Non Multikolinearitas
X3	0,794	1.259	Non Multikolinearitas
X4	0,756	1.323	Non Multikolinearitas

Sumber: data olahan SPSS tahun 2023

Berdasarkan pada data tabel dapat dilihat bahwasanya nilai dari *tolerance* menunjukkan angka lebih besar dari 0,10 dengan nilai yang didapatkan pada variabel X1 (Risiko) sebesar 0,942, variabel X2 (Fleksibilitas) sebesar 0,878, X3 (Kemudahan Pemahaman) sebesar 0,794, dan pada variabel terakhir X4 (Kelengkapan) sebesar 0,756.

Kemudian dilanjutkan pada hasil dari nilai VIF variabel memiliki nilai kurang dari 10. Dapat dilihat pada hasil data variabel X1 (Risiko) diperoleh sebesar 1.062, variabel X2 (Fleksibilitas) diperoleh sebesar 1.138, variabel X3 (Kemudahan pemahaman) diperoleh sebesar 1.259 dan pada variabel terakhir X4 (Kelengkapan) diperoleh sebesar 1.323. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah pada multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
X1	0,703	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,531	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,117	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X4	0,592	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

sumber: data olahan SPSS tahun 2023

Dapat dilihat dari data pada tabel menunjukkan hasil uji Glejser pada tabel terlihat bahwasanya tidak ada variabel independent yang secara statistik signifikan mempengaruhi nilai absolute residual (ABS_RES). Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai pada variabel risiko sebesar 0,703, kemudian pada variabel fleksibilitas memiliki nilai sebesar 0,531, variabel kemudahan pemahaman memiliki nilai sebesar 0,117, dan yang terakhir pada variabel kelengkapan memiliki nilai sebesar 0,592. Nilai yang didapatkan tersebut memilibihi dari nilai taraf signifikansi 0,05 yang dapat dinyatakan bahwasanya tidak terdapat indikasi adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.464	3.979		.619	.537
Risiko (X1)	.127	.076	.139	1.678	.096
Fleksibelitas (X2)	.111	.115	.083	.969	.335
Kemudahan Pemahaman (X3)	.292	.080	.327	3.638	.000
Kelengkapan (X4)	.379	.119	.294	3.189	.002

sumber: data olahan SPSS tahun 2023

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi liner berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai konstanta berpengaruh positif yaitu sebesar 2,464 yang dapat diartikan apabila variabel risiko, fleksibelitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan dinyatakan konstan maka dalam hal ini penggunaan aplikasi Bibit syariah cenderung naik, dan apabila varibel independent meningkat sebesar satu satuan skor maka besarnya variabel dependen sebesar koefisien variabel dependen.

Kemudian koefisien regresi pada varibel risiko memiliki hasil 0,096, variabel fleksibelitas memiliki hasil sebesar 0,335, varibel kemudahan pemahaman memiliki hasil sebesar 0,000 dan varibel kelengkapan sebesar 0,002 yang berarti semua data hasil yang terdapat pada variabel risiko, fleksibelitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh positif yang berarti penggunaan aplikasi Bibit syariah cenderung mengalami peningkatan.

Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	613.739	4	153.435	13.858	.000 ^b
Residual	1107.176	100	11.072		
Total	1720.914	104			

Sumber: data olahan SPSS tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel dapat bahwasanya nilai F sebesar 13.858 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hasil menunjukan varibel variabel yang diajukan pada penelitian ini, yaitu varibel risiko (X1), fleksibelitas (X2), kemudahan pemahaman (X3) dan kelengkapan (X4) berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah (Y), yang berarti hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.357	.331	3.327

Sumber: data olahan SPSS tahun 2023

Dilihat pada data tabel diperoleh nilai adjusted R square = 0,331 yang berarti adjusted R-square digunakan untuk meningkatkan koefisien determinasi R-square. Ketika terdapat tambahan variabel independen pada model regresi linier. Nilai 0,331 menunjukkan bahwasanya sekitar 33,1% pada variabel dependen (risiko) dijelaskan sebagai (X1), fleksibilitas (X2), kemudahan pemahaman (X3), dan kelengkapan (X4).

Namun dapat diperhatikan juga pada 66,9% variasi variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan aplikasi Bibit ataupun kemungkinan dapat dijelaskan pada variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

c. Uji Parsial t (Uji t)

Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.464	3.979		.619	.537
Risiko	.127	.076	.139	1.678	.096
Fleksibilitas	.111	.115	.083	.969	.335
Kemudahan Pemahaman	.292	.080	.327	3.638	.000

Sumber: data olahan SPSS tahun 2023

Risiko Berpengaruh Terhadap Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini pada variabel risiko di uji parsial menggunakan uji t menghasilkan nilai hasil t hitung sebesar 1.678 dan nilai signifikansi sebesar 0,096 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya variabel risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang dikarenakan dalam pengisian kuesioner dominan memilih netral yang mana dalam hal ini pengguna merasa tidak terlalu mengkhawatirkan mengenai investasi online selain itu juga aplikasi Bibit memiliki ijin OJK serta promosi aplikasi yang baik membuat pengguna tidak terlalu mengkhawatirkan risiko yang ada. Hal ini bisa disimpulkan karena pada saat ini mahasiswa banyak mengetahui tentang platform online. Dari penelitian dapat dilihat bahwasanya promosi yang dilakukan aplikasi Bibit memberikan dampak kepercayaan yang baik kepada penggunanya.

Maka penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maziriri dkk (2019) yang berjudul "*Navigating selected perceived risk elements on investor trust and intention to invest in online trading platforms*" hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kurangnya kepercayaan siswa terhadap investasi online karena terdapat beberapa risiko yang dirasakan.

Fleksibilitas Berpengaruh Terhadap Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel fleksibilitas menggunakan uji parsial t menunjukkan bahwasanya t hitung sebesar 0,969 dan nilai signifikansi sebesar 0,335 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 H2 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya fleksibilitas tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa pengguna belum yakin terhadap fleksibilitas pada aplikasi Bibit syariah dapat menjamin kemudahan dalam segala hal transaksi yang dilakukan, walaupun dalam aplikasi Bibit menyediakan informasi dan dapat memilih tipe produk reksadana, hal ini dapat dilihat dari beberapa responden yang umumnya memilih netral

terhadap fleksibilitas pada penggunaan aplikasi Bibit syariah.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aubrey (2022) dengan penelitian berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z" hasil uji menunjukan positif terhadap penggunaan aplikasi Bibit. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Diana, 2021) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit Dengan Pendekatan DeLone McLean" menunjukan hasil uji berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penggunaan aplikasi Bibit.

Kemudahan Pemahaman Berpengaruh Terhadap Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel kemudahan pemahaman menggunakan uji parsial t menunjukan t hitung memiliki nilai sebesar 3.638 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 H3 diterima, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya kemudahan pemahaman memiliki hasil berpengaruh secara positif terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Hal ini terjadi dikarenakan pengguna merasa semakin tinggi kemudahan pemahaman informasi yang diberikan aplikasi Bibit akan sangat membantu para pengguna dalam melakukan transaksi pada aplikasi Bibit syariah. Hal ini terjadi dikarenakan fitur dan informasi yang tersedia pada aplikasi Bibit cukup bagus. Dapat dilihat juga dari hasil kuesioner dari para responden yang memilih setuju pada kemudahan pemahaman di aplikasi Bibit syariah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sharkey (2010) dengan judul "The Influence quality On E-Commerce Success- An Empirical Application Of The Delone And Mclean Is Success Model" penelitian ini menunjukan hasil yang positif. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aubrey (2022) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z" hasil penelitian menunjukan positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi reksadana Bibit secara *online*.

Kelengkapan Berpengaruh Terhadap Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel kelengkapan menggunakan uji parsial t menunjukan bahwa t hitung memiliki nilai sebesar 3.186 dan nilai signifikansi < dari 0,05 H4 diterima, yang berarti hasil uji penelitian ini positif berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Hal ini terjadi dikarenakan fitur dan informasi yang tersedia pada aplikasi Bibit cukup bagus. Dalam hal lainnya aplikasi Bibit syariah juga mudah dipahami oleh investor pemula serta menyediakan berbagai macam fitur pada reksadana syariah. Dalam hal ini dapat dilihat dari respon para responden yang umumnya memilih sangat setuju pada kelengkapan di aplikasi Bibit syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aubrey (2022) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z" dengan hasil yang positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi reksadana *online* Bibit.

SIMPULAN

Berdasarkan dari kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan di atas adalah untuk mengetahui hubungan antara risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Bibit syariah. Dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengujian secara simultan menunjukan bahwa variabel risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang. yang berarti setiap variabel risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya

faktor-faktor penggunaan tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Bibit syariah.

- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwasanya risiko dan fleksibilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah yang mana dapat dijelaskan bahwa mahasiswa kota Malang tidak terlalu memerdulikan risiko yang terjadi pada saat investasi online sedangkan pada fleksibilitas pengguna cenderung kurang yakin terhadap fleksibilitas terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Namun pada variabel kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang. hal ini terjadi apabila semakin mudah informasi yang didapatkan maka dapat membantu para pengguna dalam melakukan transaksi dalam aplikasi. Dan pada kelengkapan memberikan fitur dan informasi yang tersedia serta mudah dipahami oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta).
- Aubrey, J., Jarot, A., & Suroso, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ July-2022*, 7(1), 1–21. <https://syekhnurjati.ac.id/journal/index.php/itej>
- Baroroh Ali. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS* (PT Elex Media Komputindo, Ed.). PT Gramedia.
- bibit.id. (n.d.). *Bibit- Robo Advivr Investasi Reksadana*.
- Chandrarin Grahita. (2017). *Metode Riset Akutansi Pendekataan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Childers, T. L., Christopher L. Carr, Joann Peck, & Stephen Carson. (2001). Hedonic and Utilitarian Motivations for Online Retail Shopping Behavior. *Journal of Retailing* 77 , 4, 35–511.
- Cita sary Dja'akum. (2014). *Reksa Dana Syariah*. 6, 1–20.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Desing Qualitative, Quantitative, & Mixed Methods Approach*. In Nucl. Phys. 13(1).
- Dahlan Malik, A. (2017). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi Article History*. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Diana Puspitasari. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean*.
- Dowling, G. R., & Staelin, R. (1994). A Model of Perceived Risk and Intended Risk-Handling Activity. *Journal of Consumer Research*, 21(1), 119. <https://doi.org/10.1086/209386>
- Dwike Ayu Rinjani, A., Rahman Prehanto, D., Surabaya, N., Lidah Wetan, J., Wetan, L., & Lakarsantri, K. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode Eucs Dan IPA. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10, 1–14.
- Esther Rulianti, G., Pembimbing, D., & Ghofar, A. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya).
- Fang, Y. H., Chao Min Chiu, & Eric T.G. Wang. (2011). Understanding Customers' Satisfaction and Repurchase Intentions: An Integration of IS Success Model, Trust, and Justice. *Internet Research* 21, 4, 479–503.
- Febriyanti Melinda. (2022). Pengaruh E-TRUST, E-LOYALTY Dan E-SERVICE QUALITY Terhadap Fitur Robo Advisor Dalam Investasi Reksadana Saham Syariah Pada Aplikasi BIBIT Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction

- Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Komunitas Investasi Saham Pemula Lampung).
- Ghozali imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. (Abadi Tejukusumo). UNDIP.
- Hayati, M., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, I., & Lampung, I. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Lina Affifatusholihah, O., Ika Putri, S., Iftikar Hanun, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (1978). Open Journal Systems Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital. 3787. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Lowson, R. H. (2003). *Strategic Operations Management: The New Competitive Advantage*. *Strategic Operations Management: The New Competitive Advantage*, 28, 1-325.
- Masruroh, A. (n.d.). Konsep Dasar Investasi Reksadana *.
- Nabela Destia Kintan Umarie. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana.
- Nelson, R. R., Peter A. Todd, & Barbara H. Wixom. (2005). Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination within the Context of Data Warehousing. *Journal of Management Information Systems* 21 , 4, 199-235.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337-373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Reza Pahlevi. (2022). Survey Dailysocial: Bibit Jadi Startup Investasi Terpopuler. 07-06-2022.
- Sakinah, L. N., & Silalahi, P. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit).
- Sharkey, Ultan, Murray Scott, & Thomas Acton. (2010). The Influence of Quality on E-Commerce Success: An Empirical Application of the Delone and Mclean Is Success Model. *International Journal of E-Business Research* 6, 1, 68-84.
- Siswanti Indra, Conie Nopinda Br Sitepu, Novita Butarbutar, Edwin Basmar, Rahmita Saleh, Sudirman, Mahyuddin, Luthfi Parinduri, & Laura Prasasti. (2020). *Menajemen Risiko Perusahaan* (Simarmarta Janner, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto Sandu, & Sodik Ali. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Tukidi, & Indah. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Aplikasi Shopee. *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia*, 4, 1-13.
- Widarjono, & Agus. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS (Pertama, Ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Widi, & Ristya. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic* 8, 1, 27-34.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. In *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* (Vol. 20, Issue 2).
- Zakariya Mukhamad. (2017). Pertumbuhan Lembaga Reksadana Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 1-9.